

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kohesivitas antar umat beragama di Desa Tanon sudah lama dicontohkan oleh pemuka agama terdahulu. Pemerintah desa juga ikut andil dalam memberikan ruang untuk pemuka agama agar dapat menciptakan kerukunan dan bersinergi dalam hal sosial antar umat beragama.
2. Bentuk-bentuk kohesivitas masyarakat dalam kegiatan lintas agama terwujud dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti, kegiatan bakti sosial, kegiatan siskamling, peringatan hari kemerdekaan, peringatan hari raya, dan doa bersama lintas agama. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan tanpa memandang perbedaan agama.
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat kohesivitas masyarakat Desa Tanon dalam kegiatan lintas agama terletak pada lamanya waktu bersama dalam kelompok dimana hal ini sudah dicontohkan turun temurun sejak dulu oleh para leluhur, penerimaan di masa awal, dan produktivitas kelompok.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Warga Desa Tanon untuk terus dapat meningkatkan dan melestarikan kegiatan lintas agama ini agar dapat menjadi contoh bagi desa lain atau tempat lain tentang kerukunan dan kedekatan antar umat beragama.
2. Untuk dapat menambahkan kegiatan lintas agama seperti pertemuan rutin antar kelompok agama, agar kegiatan tersebut dapat menambah kedekatan antar warga yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih baik lagi, seperti melakukan metode penelitian yang berbeda, menambah subjek penelitian, dan menambah variabel lain yang memiliki hubungan dengan kohesivitas masyarakat.